

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan mempermudah pengumpulan data yang diharapkan seobjektif mungkin, dengan terjun langsung kedalam suatu kasus atau fenomena yang akan diteliti, sesuai dengan judul yang diajukan.

Pendekatan kualitatif, ini lebih menekankan analisisnya terhadap proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian ini, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Dan ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif (*kualitatif research*). Agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka diperlukan suatu pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci.²

Penelitian kualitatif perlu kiranya dikemukakan beberapa definisi. “Metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 180.

³ Lexy J. Moleong, MA, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), h.2.

B. Metode Penelitian Deskriptif

Penyelidikan deskriptif tertuju pada masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan demikian, metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, dan mengklasifikasikan, penyelidikan dengan teknik survey, teknik interview, angket, observasi, atau dengan teknik tes, studi kasus, studi komperatif atau operasional.⁴

Data ini dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dan semua yang dikumpulkan akan menjadi kata kunci untuk apa yang sudah diteliti. Data tersebut, mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, foto, video, dan dokumen resmi lainnya.⁵

Penulis memilih metode ini karena, metode deskriptif ini akan mempermudah penulis mengumpulkan data dengan cara mendeskripsikan semua data dari informan, yang selanjutnya akan dilakukan analisis data yang sangat kaya tersebut dan tetap dalam bentuk aslinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan objeknya adalah:

⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 139-140.

⁵*Ibid*, Lexy J. Moleong, h. 6.

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang tua dari para santriwati yang berjumlah 8 orang tua yang terdiri dari 4 orang ayah dan 4 orang ibu yang berperan penting dalam pembinaan akhlakul karimah yang diterapkan di lingkungan keluarganya terhadap santriwati kelas II Aliyah dan III Aliyah Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Alasan penulis memilih fokus penelitian kepada orang tua santriwati kelas II Aliyah dan III Aliyah yang berumur 16-18 tahun, karena pada tingkatan-tingkatan ini para santriwati yang mendapatkan pengawasan, pengarahan dan pembinaan akhlakul karimah yang baik dari orang tuanya akan benar-benar menggambarkan akhlakul karimah, baik di luar maupun dalam pengawasan. Sebaliknya, akan lebih menggambarkan pengaruh akhlak yang dibawanya dari luar lingkungan Pondok Pesantren yang negatif. Serta pada umur 16-18 tahun ini termasuk pada masa puberitas awal.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pembinaan akhlakul karimah anak yang diterapkan oleh orang tua santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Putri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar di lingkungan keluarganya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer, yaitu data yang meliputi:

- 1) Pendekatan yang diterapkan orang tua santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam membina akhlakul karimah anak di lingkungan keluarga.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam membina akhlakul karimah anak di lingkungan keluarga.

b. Data Sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi.

- 1) Keadaan keluarga dari orang tua santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- 2) Keadaan akhlak santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar di lingkungan keluarganya.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat digali dari.

a) Responden, yaitu orang tua santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Putri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

- b) Informan, keluarga santri, masyarakat yang tinggal di sekitar tempat tinggal keluarga santri, santriwati, ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Putri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis.
- c) Dokumenter, yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya.

Agar mendapatkan data yang lengkap dan mendekati validitas dalam penelitian ini. Maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu.

1. Observasi

Dalam melakukan observasinya peneliti ikut melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian. Dalam observasi peneliti harus ada keterlibatan yang sempurna antara seorang peneliti dengan yang diteliti.⁶

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengamatan dari pembinaan akhlakul karimah yang diterapkan oleh orang tua santri

⁶ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 138-139.

Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Putri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar di lingkungan keluarga. Agar penulis melihat secara langsung keadaan lokasi dan fakta yang terjadi serta mendapatkan gambaran lebih jelas dari peranan orang tua santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Putri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam membina akhlakul karimah anak di lingkungan keluarga, untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu wawancara merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan.⁷

Dalam penelitian ini dilakukan satu jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara ini terlebih dahulu dipersiapkan secara garis besar pertanyaan- pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Agar mendapat data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian.

Teknik ini, yang diajukan penulis secara lisan kepada pihak-pihak tertentu yang dapat dimintai informasi yang akurat. Diantaranya

⁷ Ahmad Tarzeh, *op. cit.*, h. 183-184.

wawancara terhadap pihak orang tua santri, kepada santriwati dan kepada masyarakat yang tinggal di lingkungan tempat tinggal santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Putri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

3. Metode dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, rengger, agenda dan sebagainya. Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁸

Teknik ini digunakan penulis untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan, arsip tentang gambaran umum, lokasi penelitian, yang meliputi. Lingkungan Pondok Pesantren, orang tua santri, dan santriwati.

Matriks; Data, Sumber data dan Teknik Pengolahan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data primer yaitu data yang meliputi. 1) Peran yang diterapkan orang tua santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul	Responden	Observasi dan Wawancara

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 231.

	<p>Amin Putri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam membina akhlakul karimah anak di lingkungan keluarga.</p> <p>2) Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Putri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam membina akhlakul karimah anak di lingkungan keluarga.</p>	Responden	<p>Observasi.</p> <p>Dokumenter dan Wawancara</p>
No	Data	Sumber Data	TPD
2.	<p>Data Sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi:</p> <p>1) Keadaan keluarga dari orang tua santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan</p>	<p>Responden dan Informan</p> <p>Informan</p>	<p>Observasi,</p> <p>Wawancara dan Dokumenter</p> <p>Wawancara dan</p>

	<p>Gambut Kabupaten Banjar.</p> <p>2) Keadaan akhlak santri Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar di lingkungan luar Pondok Pesantren.</p>		<p>Observasi</p>
--	---	--	------------------

F. Teknik Pengolahan Data

1. Koleksi data

Penulis akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

2. Editing

Penulis memeriksa, meneliti dan mencermati kembali kelengkapan dan kesempurnaan data-data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, jelas dan dapat dipergunakan.

3. Interpretasi Data

Kegiatan ini dilakukan agar dapat melihat kejelasan atau intisari dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan yang mudah dicerna dan dipahami.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif. Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam satu proses.⁹

Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus sejak awal atau mendasar. Agar peneliti mendapatkan hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Menurut Miles dan Huberman Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

⁹*Ibid*, h. 145.

a. Reduksi data

Yaitu teknik yang dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan.

Penulis mereduksi data setelah terkumpulnya data-data yang diperoleh di lapangan dengan merangkum hal-hal yang pokok dan memfokusnya pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Display (penyajian data)

Yaitu teknik menyajikan data dari hasil proses reduksi data agar mudah dipahami untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penulis melakukan display setelah melakukan reduksi data agar mudah meneruskan rancangan kerja untuk meneruskan penelitian selanjutnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Maka peneliti selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan berkembang atau tidaknya dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus.

c. Verifikasi data

Yaitu teknik penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam verifikasi data ini, penulis melakukan penyimpulan sementara dalam penelitian dan apabila sudah terkumpul bukti-bukti yang valid dan mendukung maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kredibel.

Dalam analisis data ini peneliti terfokus kepada pembinaan akhlakul karimah yang diterapkan oleh orang tua santri di lingkungan keluarga, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang kredibel terkait pembinaan seperti apa yang diaplikasikan orang tua santri kelas II dan III Aliyah, Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Putri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar di lingkungan keluarga.¹⁰

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Penjajahan awal ke lokasi penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 341- 345.

- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari untuk kelancaran pelaksanaan penelitian
 - d. Menyiapkan instrumen atau alat-alat pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan pengumpulan data
 - b. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
4. Tahap Akhir
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
 - c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap di bawa ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.